

**HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM TABLET FE  
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
KALIKAJAR I WONOSOONO**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
CHRISNA PAKSI MANDARISKA  
201010201020**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2014**

**HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM TABLET FE  
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
KALIKAJAR I WONOSOBO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh:  
CHRISNA PAKSI MANDARISKA  
20101020101020**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM TABLET FE  
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
KALIKAJAR I WONOSOBO**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :  
CHRISNA PAKSI MANDARISKA  
201010201020**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada tanggal :14 Juli 2014  
Oleh

Pembimbing :



Ns. Sarwinanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

# HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KALIKAJAR I WONOSOBO<sup>1</sup>

Chrisna Paksi Mandariska<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah kadar hemoglobin yang rendah atau anemia. Frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi berkisar antara 10% - 20%. Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil antara lain tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kejadian anemia.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan analitik korelasi *design* dengan metode pendekatan waktu retrospektif. Sampel penelitian ini menggunakan *quota sampling* sebanyak 32 responden dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden, yang tidak patuh dan tidak anemia sebanyak 1 responden (3,1%) anemia ringan 8 responden (25,0%) anemia sedang 1 responden (3,1%) dan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat. Sedangkan dari 32 responden yang patuh dan tidak anemia sebanyak 13 responden (40,7%) anemia ringan sebanyak 8 responden (25,0%) anemia sedang 1 responden (3,1%) dan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat. Hasil perhitungan diperoleh nilai p.value 0,035 ( $p < 0.05$ ) berarti secara statistik terdapat hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb.

**Saran:** Meningkatkan kesadaran pada ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

Kata Kunci : Kepatuhan, tablet Fe, ibu hamil

Kepustakaan : 32 judul buku (2001-2012), 5 jurnal skripsi

Jumlah Halaman : xiv halaman, 73 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION OF COMPLIANCE CONSUMES FE  
TABLET AND INCIDENT ANEMIA IN PREGNANT  
WOMEN THIRD TRIMESTER AT HEALTH  
CENTER KALIKAJAR I WONOSOBO<sup>1</sup>**

Chrisna Paksi Mandariska<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Most causes of maternal deaths due to hemorrhage and hemorrhage is one of the causes of low hemoglobin levels or anemia. The frequency of anemia in pregnancy is quite high ranging from 10% - 20%. Some of the causes of anemia in pregnant women, among others, not all pregnant women who received iron tablets regularly drink.

**Objective :** To determine the relationship of compliance taking Fe tablets and the incidence of anemia.

**Methods :** This study uses analytic correlation time design with retrospective approach. The sample of this study using a total of 32 respondents quota sampling and instrument used was a questionnaire.

**The result :** The results of this study showed that of the 32 respondents, who did not obey and not anemic as one respondent (3.1%) mild anemia 8 respondents (25.0%) anemia being one of the respondents (3.1%) and no respondents (0%) patients with severe anemia. While the 32 respondents who did not obey and anemia by 13 respondents (40.7%) mild anemia by 8 respondents (25.0%) were anemia 1 respondent (3.1%) and no respondents (0%) who are anemic weight. The results of the calculation value p.value 0.035 ( $P < 0.05$ ) there is a statistically significant relationship between adherence taking tablets Fe on Hb levels.

**The suggestion :** Increase awareness of the importance of maternal Fe tablets for pregnant women to consume tablets obediently Fe 90 tablets during pregnancy.

Keywords : Compliance, Fe tablet, pregnant women

References : 32 of book title (2001-2012), 5 journal of thesis

Number of page : xiv pages, 73 Pages, 7 tables, 2 picture, 14 appendices

---

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Student of School of Nursing, 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai  $\frac{3}{4}$  resiko jumlah kematian ibu. AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus. AKI dapat digolongkan pada kematian obstetri langsung, kematian obstetri tidak langsung dan kematian yang terjadi bersamaan tetapi tidak berhubungan dengan kehamilan dan persalinan. Kematian obstetri tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada salah satunya adalah anemia.

Anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, dan partus lama. Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil antara lain adalah dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan minum tablet zat besi dan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hemoglobin sesuai dengan yang diharapkan. Angka kematian ibu (AKI) di Jawa Tengah, masih cukup tinggi mencapai 128,96 per 100.000 kelahiran selama tahun 2010. Angka sebanyak itu, jauh lebih tinggi dibandingkan target nasional pada 2010 sebesar 125 per 100.000 kelahiran.

Deteksi anemia pada ibu hamil dapat dilakukan melalui pemeriksaan Hb. Pemeriksaan Hb merupakan salah satu standar asuhan yang harus dilakukan pada setiap ibu hamil (Depkes, 2005). Dalam mengatasi masalah anemia pada ibu hamil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mempunyai program suplementasi tablet tambah darah yang bisa didapatkan di Puskesmas daerah. Tablet tambah darah dapat menghindari anemia besi dan anemia asam folat. Pada ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi minimal 90 tablet selama hamil. Pada beberapa ibu hamil, zat besi yang terkandung dalam vitamin kehamilan bisa menyebabkan sembelit atau diare. Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan adalah 900 mg besi diantaranya 300 mg untuk janin plasenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu, serta 100 mg untuk darah janin. Untuk itulah ibu hamil membutuhkan 2-3 mg zat besi tiap hari (Manuaba, 2002).

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan *analitik korelasi design* dengan metode pendekatan waktu retrospektif. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah quota sampling yaitu pengambilan sampel secara quatum atau jatah. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 32 orang yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil jawaban responden pada lembar identitas yang terlampir pada kuesioner penelitian, karakteristik responden digambarkan berdasarkan umur, paritas, dan pendidikan.

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo Tahun 2014

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Usia di Puskesmas Kalikajar Wonosobo Tahun 2014

| Usia (tahun) | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| ≤20          | 9         | 28,1           |
| 21 - 34      | 22        | 68,8           |
| ≥35          | 1         | 3,1            |
| Jumlah       | 32        | 100            |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.1 data di atas dijelaskan bahwa sebagian besar responden pada usia reproduksi yaitu 21-35 tahun sebanyak 22 responden (68,8%), dan responden dengan usia lebih dari 35 tahun ada 1 responden (3,1%).

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Paritas di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo Tahun 2014

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Status Paritas di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo Tahun 2014

| Status Paritas | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Primigravida   | 12        | 37,5           |
| Multigravida   | 20        | 62,5           |
| Jumlah         | 32        | 100            |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan data tabel 4.2 data di atas dijelaskan bahwa sebagian responden dengan status multigravida (Ibu yang mempunyai anak lebih dari satu) sebanyak 20 responden (62,5%) dan sebagian responden dengan status primigravida (ibu yang hamil pertama) sebanyak 12 responden (37,5%).

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo Tahun 2014

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Status pendidikan di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo Tahun 2014

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| SD         | 19        | 59,3%          |
| SMP        | 9         | 28,2%          |
| SMA        | 3         | 9,3%           |
| S1         | 1         | 3,2%           |
| Jumlah     | 32        | 100%           |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan data tabel 4.3 data di atas dijelaskan bahwa sebagian responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SD, yaitu sebanyak 19 responden (59,3%) sedangkan responden dengan tingkat pendidikan paling sedikit adalah S1 yaitu sebanyak 1 responden (3,2%).

2. Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo

Tabel 4.6 Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo

| No     | Kejadian Anemia | Kepatuhan |       |             |       |        |       | Sig (p) |
|--------|-----------------|-----------|-------|-------------|-------|--------|-------|---------|
|        |                 | Patuh     | %     | Tidak patuh | %     | Jumlah | %     |         |
| 1      | Tidak Anemia    | 13        | 40,7% | 1           | 3,1%  | 14     | 43,8% | 0,035   |
| 2      | Anemia Ringan   | 8         | 25,0% | 8           | 25,0% | 16     | 50%   |         |
| 3      | Anemia Sedang   | 1         | 3,1%  | 1           | 3,1%  | 2      | 6,3%  |         |
| 4      | Anemia Berat    | 0         | 0%    | 0           | 0%    | 0      | 0     |         |
| Jumlah |                 | 22        | 68,8% | 10          | 31,3% | 32     | 100%  |         |

Sumber : Data Primer 2014,

Berdasarkan tabel 4. data di atas dijelaskan bahwa sebagian responden yang tidak patuh sebanyak 8 responden (25,%) dengan kategori anemia ringan. Sedangkan responden yang patuh sebanyak 13 responden (40,7%) dengan kategori tidak anemia. Selain itu terdapat responden yang tidak patuh sebanyak 1 responden (3,1%) dengan kategori tidak anemia, sedangkan responden yang patuh sebanyak 8 responden (25,0%) dengan kategori anemia ringan dan responden yang patuh sebanyak 1 responden (3,1%) dengan kategori anemia sedang, yang tidak patuh sebanyak 1 responden (3,1%) dengan kategori anemia sedang. Dalam penelitian ini, tidak ada responden yang mengalami anemia berat.

## PEMBAHASAN

### 1. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (68,8%). Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang sendiri sebagaimana dinyatakan Mulyono (2003). Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, meliputi kepatuhan jumlah tablet yang di konsumsi, cara mengkonsumsi tablet Fe, waktu mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi tablet Fe yang di konsumsi. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang mengkonsumsi tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual, muntah, dan nyeri ulu hati. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arifin (2008), bahwa suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakpatuhan dalam pemakaian obat.

Karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena menurut Niven (2002), pendidikan seseorang dapat meningkatkan seseorang terhadap suatu prosedur. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin banyak menerima informasi dan makin banyak pengetahuan yang dimiliki, sehingga kepatuhannya lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, mayoritas responden yang berpendidikan SD mereka tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sementara yang berpendidikan SMA, responden lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe.

## 2. **Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden tidak anemia sebanyak 14 responden (43,8%), anemia ringan 16 responden (50,0%), anemia sedang 2 responden (6,3%) dan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat. Ibu hamil menjadi tidak anemia, hal tersebut bisa disebabkan apa bila ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang patuh dia memiliki resiko lebih kecil terkena anemia selain itu anemia yang terjadi pada ibu hamil disebabkan karena peningkatan kebutuhan Fe ketika hamil dan asupan gizi yang rendah sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan gizi dalam tubuh. Anemia pada ibu hamil trimester III terjadi pada kondisi ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11gr% (Prawiroharjo, 2008)

Menurut Soebroto (2009) Kebutuhan zat besi pada wanita juga meningkat saat hamil dan melahirkan. Ketika hamil, seorang ibu tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan zat besi untuk dirinya, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janinnya. Selain itu perdarahan saat melahirkan juga dapat menyebabkan seorang ibu kehilangan lebih banyak lagi zat besi. Karena alasan tersebut, setiap ibu hamil disarankan mengkonsumsi tablet zat besi. Anemia yang tidak diatasi membahayakan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Menurut Manuaba (2010), pengaruh anemia dalam kehamilannya dapat menyebabkan abortus, hambatan tumbuh kembang, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kardis, ketuban pecah dini, peralihan antepartum. Selain itu membahayakan pada masa kehamilan, anemia juga bahaya pada saat persalinan dan kala nifas, sehingga sangat penting pemenuhan zat besi pada ibu hamil untuk menghindari anemia.

## 3. **Hubungan Kepatuhan Meminum tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo**

Sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden, yang tidak patuh dan tidak anemia sebanyak 1 responden (3,1%) anemia ringan 8 responden (25,0%) anemia sedang 1 responden (3,1%) dan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat. Sedangkan dari 32 responden yang patuh dan tidak anemia sebanyak 13 responden (40,7%) anemia ringan sebanyak 8 responden (25,0%) anemia sedang 1 responden (3,1%) dan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat.

Hasil perhitungan diperoleh nilai p.value 0,035 ( $p \leq 0.05$ ). berarti secara statistik terdapat hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Rita Fredi Rahayu (2010) ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb. Semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi kadar Hb ibu hamil.

Hasil penelitian terhadap responden yang tidak patuh dengan kadar Hb tidak anemia sebanyak 1 responden (3,1%) hal ini dikarenakan anemia dapat di

cegah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, pengaturan usia ibu saat hamil, pengaturan jarak antara kehamilan, penambahan jumlah pasokan makanan yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Menurut Nugraheny, (2009) banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, masih dalam usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia. Oleh karena itu, ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur, dan buah-buahan. Selain itu, ibu hamil juga sebaiknya mengkonsumsi vitamin C, daging ayam, dan ikan untuk memudahkan penyerapan zat besi (Soebroto, 2010).

Ada beberapa faktor yang dilakukan ibu hamil untuk memenuhi nutrisi dan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe yang menjadi penentu kadar Hb. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang tablet Fe dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang zat besi, maka akan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang berpengetahuan rendah tentang zat besi akan berperilaku kurang patuh terhadap konsumsi tablet Fe serta dalam pemilihan makanan.

Selain itu pendidikan juga mempengaruhi dalam menjadi penentu kadar Hb. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Suhartono, 2006). Dalam penelitian ini tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat kejadian anemia, semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin rendah pula resiko terkena anemia, karena tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang mereka peroleh. Tingkat rendahnya pendidikan erat kaitannya dengan tingkat pengertian tentang tablet Fe serta kesadarannya terhadap konsumsi tablet Fe untuk ibu hamil. Keadaan defisiensi Fe pada ibu hamil sangat ditentukan oleh banyak faktor diantaranya pendidikan ibu hamil. Tingkat pendidikan ibu hamil yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang Fe menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya defisiensi zat besi. Semakin baik pendidikan ibu hamil, maka dalam menyerap informasi yang diterima semakin baik khususnya tentang manfaat tablet Fe, hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena disitu ibu hamil mengetahui manfaat dari tablet Fe bagi ibu hamil (Arisman, 2007).

Hasil penelitian terhadap responden yang patuh tetapi mengalami anemia, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar Hb ibu hamil. Menurut Silalahi (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, usia ibu, paritas, jarak kehamilan, pengetahuan, pendidikan, penyakit kronis, indeks

paritas, dan kecukupan konsumsi zat gizi. Sedangkan Nugraheny (2009) anemia disebabkan oleh kurang gizi, kurang zat besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak pada persalinan yang lalu dan penyakit kronik.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Hipotesis yang disusun dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I, yang masuk dalam kategori patuh sebanyak 22 responden (68,8%) dan yang masuk dalam kategori tidak patuh sebanyak 10 responden (31,3%).
2. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I, yang masuk dalam kategori anemia ringan sebanyak 16 responden (50,0%) dalam kategori tidak anemia sebanyak 14 responden (43,8%) dalam kategori anemia sedang sebanyak 2 responden (6,8%) dan dengan kategori anemia berat didapatkan tidak ada responden (0%) yang mengalami anemia berat.
3. Ada hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo tahun 2014 dengan nilai korelasi *chi Square* yaitu sig 0,035. Semakin patuh ibu hamil meminum tablet Fe maka semakin baik kadar HB ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil  
Meningkatkan kesadaran pada Ibu Hamil tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo  
Untuk tenaga kesehatan di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo, karena tablet Fe sangat penting bagi ibu hamil. Diharapkan menganjurkan pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, tentang pentingnya tablet Fe pada ibu hamil agar ibu hamil tetap patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dalam masa kehamilannya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya disarankan dalam penghitungan kepatuhan dapat menggunakan parameter yang lebih tepat dan akurat dan dapat mengobservasi responden secara langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arisman. (2008). *Gizi Wanita Hamil Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Baliwati, Y. (2004). *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- BKKBN. (2009). *Angka Kematian Ibu*.
- Budiarti, M. (2009). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Zat Besi dengan Kejadian Anemi di Puskesmas Mangkang Kota Semarang* : Karya Tulis Ilmiah dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Depkes RI.
- Dinas Kabupaten Wonosobo. (2013). *Data Surveilens Gizi Mikro Kabupaten Wonosobo*

- Flourisa, J. S. (2006). *Hasil Survei Kesehatan Ibu : Pendekatan Kemitraan dan Keluarga di 10 Kabupaten Prop. Jateng dan Jatim*. <http://www.bkkbn.go.id/>. Diakses tanggal 4 Januari 2014.
- Hani, U. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*, Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008. (2008). *Tentang Pemberian Tablet Besi pada ibu Hamil*. Jakarta.
- Kristyanasari, W. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Nuha Medika. Jakarta.
- Kusmiyati, Y. (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.Jakarta.
- Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Musbikin, I. (2005). *Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Niver, G. (2002). *Anemia Ibu Hamil*. Jakarta : Djambatan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheny, E. (2009). *Asuhan Kebidanan Pathologi* : Buku Ilmu Kebidanan. Pustaka Rihana : Yogyakarta.
- Nurhaeni, A. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat*. Jogjakarta : AR Group.
- Prasetyono, D.S. (2010). *Lengkap Menu Sehat Hamil*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Prawirodihardjo, S. (2008). *Ilmu Kandungan*. Jakarta.Yayasan Bina Pustaka.
- Putri, A, Y. (2012). *Hubungan Pola Konsumsi Tablet Fe degan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta Tahun 2012*. Karya Tulis Ilmiah Tidak dipublikasikan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Riset Kesehatan Dasar, (2007). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depatemen Kesehatan RI*. Jakarta.
- Salmah. (2006). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Saifudin, A. (2001). *Buku Acuan Asuhan Nasional Kesehatan Maternal Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Soebroto, (2009). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.
- Sugiyono, (2008). *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, A.(2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhartono, S. (2006). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz.
- Sulistyaningsih, (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitati Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyoningsih, H.(2010). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tambayong. (2002). *Anatomi fisiologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Tarwoto. (2007). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil dan Konsep Penatalaksanaan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta;EGC.
- Varney Jan M.Kriebs, Helen & L Gregor Carolyn. (2002). *Buku Saku Bidan*. Jakarta: Penerbit EGC.

- Waryana, (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihma.
- WHO. (2008). *Worldwide Prevalence Of Anemia 1993-2005*. WHO Global Database On Anemia, CDC Atlanta, WHO Press.
- WHO. (2001). *Iron Deficiency Anemia: Assessment, Prevention, and Control. A guide For Programme Managers*. Geneva, World Health Organization.
- Winknjosastro, H. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

